JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Peran Mahasiswa PPL dalam Membantu Guru Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Positif di SDN 143 Inpres Leko

Syarifah Nur Fajrin[1], Supriadi Supriadi[2], Rosmala Rosmala[3], Nur Dewi Wulandari[4], Selfia Selfia[5], Siti Syahraeni[6]

[1-6]Universitas Islam Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Syarifah Nur Fajrin
syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id

Abstrak:

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif di sekolah dasar sebagai fondasi pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Mahasiswa PPL memiliki peran strategis dalam mendukung guru untuk mewujudkan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Tujuan kegiatan ini Adalah untuk membantu guru SDN 143 Inpres Leko dalam menciptakan lingkungan belajar positif melalui kolaborasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi kelas, pendampingan guru dalam proses pembelajaran, serta refleksi bersama guru dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam belajar, suasana kelas yang lebih kondusif, serta meningkatnya kerja sama antara mahasiswa dan guru. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa dalam menerapkan teori pendidikan di lapangan. Kesimpulannya, keterlibatan mahasiswa PPL berkontribusi nyata dalam membantu guru membangun lingkungan belajar yang positif di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Mahasiswa PPL,Guru, Lingkungan Belajar Positif, Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Pendahuluan Lingkungan belajar yang positif sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dasar. Lingkungan yang nyaman dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat belajar serta membantu guru menciptakan suasana kelas yang kondusif. Namun, di SDN 143 Inpres Leko masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya variasi metode mengajar, siswa yang kurang aktif, serta keterbatasan media pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya kerja sama antara guru dan pihak lain untuk meningkatkan suasana belajar di kelas.

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran penting dalam membantu guru menghadapi masalah tersebut. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat bekerja sama dengan guru dalam merancang kegiatan belajar, membuat media pembelajaran kreatif, dan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktik nyata di sekolah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru SDN 143 Inpres Leko mewujudkan lingkungan belajar yang positif melalui kolaborasi dengan mahasiswa PPL.

Copyright © 2025 The Author(s)

Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, memperkuat hubungan antara guru dan mahasiswa, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan.(Iskandar et al., 2024)

Selain itu, perubahan kurikulum dan tuntutan pembelajaran abad ke-21 juga menuntut guru untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Sayangnya, di beberapa sekolah dasar, termasuk SDN 143 Inpres Leko, guru sering kali menghadapi keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, serta minimnya dukungan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Kondisi tersebut membuat peran kolaboratif mahasiswa PPL semakin penting sebagai mitra yang dapat membantu guru beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.(Dan et al., 2023)

Di sisi lain, kegiatan PPL juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas sekolah melalui praktik reflektif dan berbagi pengalaman. (Saputro et al., 2025)Mahasiswa tidak hanya mendampingi guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga melakukan identifikasi masalah, observasi kelas, serta memberikan alternatif solusi berdasarkan teori pendidikan yang telah dipelajari. Kolaborasi ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan: guru mendapatkan bantuan nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman profesional yang berharga di lapangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi sekolah dan dapat menjadi model kemitraan yang efektif antara kampus dan satuan pendidikan.

Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu
   Kegiatan di laksanakan di SDN 143 Inpres Leko. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 40 hari, yaitu pada bulan Mei-Juni 2025, sesuai jadwal kegiatan program PPL dari Universitas Islam Makassar
2. Khalayak Sasaran/ MitraKegiatan
   Sasaran kegiatan ini adalah guru dan siswa SDN 143 Inpres Leko, sedangkan mitra kegiatan adalah mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik di sekolah tersebut. Guru berperan sebagai pembimbing lapangan, dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan pendampingan pembelajaran serta penciptaan lingkungan belajar positif
3. Metode Pelaksaan Pengabdian
   Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:
   a. Persiapan, meliputi kordinasi antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL untuk menyusun jadwal, rancangan kegiatan serta rencana pembelajaran yang mendukung lingkungan belajar positif.
   b. Observasi dan Penyuluhan, yaitu pengamatan kondisi lingkungan belajar di kelas serta diskusi dengan guru mengenai strategi pengelolaan kelas yang efektif.
   c. Pelatihan dan Pendampingan, mahasiswa membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta mendampingi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.(Khosiah et al., 2025)
   d. Refleksi dan Evaluasi, dilakukan bersama guru untuk menilai efektifitas kegiatan serta menentukan langkah tindak lanjut.
4. Indikator Keberhasilan
   Indikator keberhasilan belajar ini meliputi:
   a. Terbentuknya lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif di kelas.

b. Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
c. Adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dan menerapkan ilmu pendidikan di lapangan.
d. Adanya kepuasan guru terhadap bantuan mahasiswa PPL dalam kegiatan pembelajaran.

5. Metode Evaluasi
   Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung wawancara dengan guru dan siswa serta refleksi harian mahasiswa PPL. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan dimasa mendatang.(Purnalika & Nazirun, 2023)

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan di SDN 143 Inpres Leko selama 40 hari, dimulai dari tahap observasi hingga pendampingan pembelajaran di kelas. Mahasiswa berperan dalam membantu guru menyiapkan perangkat ajar, mengatur kelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi siswa. Pada tahap awal mahasiswa melakukan observasi pembelajaran untuk memahami karakteristik peserta didik serta gaya mengajar guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memiliki anusiasme tinggi dalam mengajar, namun masih menghadapin tantangan dalam menjaga perhatian siswa di akhir pembelajaran. (Iskandar et al., 2024)



Gambar 1. Pembimbingan kepala sekolah dan guru kepada mahasiswa PPL



Gambar 2. Observasi awal di kelas III SDN 143 Inpres Leko

Pada tahap berikutnya adalah pendampingan langsung di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa mulai terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa membantu

Copyright © 2025 The Author(s)

guru menyiapkan perangkat ajar seperti modul ajar, Lembar kerja siswa, serta alat peraga sederhana. Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan beberapa pendekatan pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok kecil, tanya jawab terbuka, dan permainan edukatif untu meningkatkan keterlibatan siswa.



Gambar 3. Proses mengajar di kelas I SDN 143 Inpres Leko

Kegiatan pendampingan ini berdampak positif terhadap suasana belajar di kelas. Siswa lebih tampak antusias dan berani mengemukakan pendapat. Hasil ini diperoleh berdasarkan observasi kelas, umpan balik guru, serta dokumentasi kegiatan selama pendampingan berlangsung. Guru pun mengakui bahwa adanya pendampingan mahasiswa sangat membantu dalam memberikan variasi pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan. Misalnya, mahasiswa memanfaatkan bahan-bahan bekas seperti kardus, dan kertas warna untuk membuat alat peraga tematik sederhana. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kreatifitas siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. (Salsabilah, 2025)



Gambar 4. Menyiapkan media pembelajaran tematik dari bahan bekas (kardus dan kertas warna)



Gambar 5. Permainan edukatif

Mahasiswa juga membantu guru dalam pengelolaan kelas dan penanaman nilai karakter. Melalui kegiatan kelompok dan pembagian tugas, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman, serta bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Nilai-nilai seperti disiplin, peduli, dan pantang menyerah juga di tanamkan melalui kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, dimana mahasiswa dan guru memberikan umpan balik terhadap sikap dan partisipasi siswa. Dari hasil refleksi kegiatan, ditemukan bahwa kehadiran mahasiswa PPL memberikan pengaruh positif terhadap suasana belajar dan kinerja guru. Guru merasa terbantu dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran, sementara siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan di kelas. Lingkungan belajar yang positif ini ditandai dengan adanya hubungan yang baik antara guru, siswa, dan mahasiswa, suasan kelas yang menyenangkan, serta meningkatnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. (Khoiriyah et al., 2025)

Kegiatan PPL tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan sosial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Peran mahasiswa PPL sebagai mitra guru terbukti efektif dalam membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. (Fahrullah Agustinus et al., 2024)

Simpulan

Kegiatan PPL di SDN 143 Inpres Leko menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang positif. Melalui kegiatan observasi, pendampingan, dan pembuatan media pembelajaran, menjadikan suasana kelas menjadi interaktif, menyenangkan, dan kondusif. Guru merasa terbantu dalam mengelola pembelajaran, sementara mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan teori pendidikan di lapangan. Secara keseluruhan kerja sama antara guru dan mahasiswa berhasil meningkatkan motivasi serta karakter positif siswa di sekolah.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SDN 143 Inpres Leko, guru pamong, dan kepala sekolah atas bimbingan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL

Copyright © 2025 The Author(s)

berlangsung ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada pembimbing lapangan atas arahan serta dukungan yang diberikan. Terimakasih pula kepada seluruh siswa SDN 143 Inpres Leko atas pastisipasi dan semangat belajarnya selama kegiatan berlangsung.

Referensi

Dan, D., Teknologi, P., Pembelajaran, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Jurnal basicedu*. *7*(3), 1433–1445.

Fahrullah Agustinus, Ramanda Aryan Febriadi, & Ade Irma. (2024). Peran Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inklusif Bagi Peserta Didik di SD Al-Ulum Islamic School. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(4), 169–176. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.412

Hidayat, A., & Nurjannah, N. (2021). Peran mahasiswa PPL dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Pendidikan, 3(1), 45–53.

Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Putri, H. I. (2024). Peran Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Positif di Kelas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 25762–25770. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16286

Khoiriyah, N., Arisanti, K., & Inzah, M. (2025). *Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. *4*(3), 550–558.

Khosiah, K., Sudarwo, R., Anam, K., Setiawan, I., & Handayani, M. (2025). Pedampingan Mahasiswa pada Program PLP I di Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 444–455. https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.1511

Purnalika, Y., & Nazirun. (2023). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi PedagogikMahasiswa PPL di Kabupaten Pelalawan*. *2*(1), 242–248. https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak

Salsabilah, I. (2025). *PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Saputro, B., Rahmawati, D., & Lestari, M. (2025). Kolaborasi sekolah dan mahasiswa PPL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal Kependidikan, 19(1), 55–66.

Saputro, I. E., Pendidikan, U., Ahmad, J., No, Y., & Sorong, K. (2025). *Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar dalam Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Simulasi Interaktif Berbasis Kelompok*. *2*(1), 11–18.